

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penilaian faktor *Risk Profile* yang didasarkan pada risiko kredit yang diukur dengan rasio NPL, selama periode 2013 – 2015 pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk secara umum berada pada kondisi yang “sehat”. Sedangkan berdasarkan pada risiko likuiditas yang diukur dengan rasio LDR, selama periode 2013 – 2015 pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk secara umum berada pada kondisi yang “cukup sehat”.
2. Penilaian faktor *Good Corporate Governance* menunjukkan rata – rata PT Bank Danamon Indonesia Tbk selama periode 2013 – 2015 berada pada predikat “baik”.
3. Penilaian faktor *Earning* yang diukur dengan rasio ROA, selama periode 2013 – 2015 pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk secara umum berada pada kondisi yang “sehat”. Sedangkan berdasarkan pada rasio NIM, selama periode 2013 – 2015 pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk secara umum berada pada kondisi yang “sangat sehat”.

4. Penilaian faktor *Capital* yang diukur dengan rasio CAR, selama periode 2013 – 2015 pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk secara umum berada pada kondisi yang “sangat sehat”.
5. Penilaian tingkat kesehatan Bank pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan menggunakan metode RGEC ini menunjukkan predikat kesehatan Bank tersebut sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Pada periode 2013 dapat disimpulkan bahwa PT Bank Danamon Indonesia Tbk memperoleh peringkat komposit “sangat sehat”, periode 2014 memperoleh peringkat komposit “sangat sehat” dan periode 2015 memperoleh peringkat komposit “sangat sehat”.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu Bank swasta terbesar di Indonesia, Bank Danamon diharapkan tetap menjaga tingkat kesehatan Bank untuk periode – periode berikutnya agar tetap dapat mempertahankan kepercayaan stakeholder pada Bank Danamon.
2. Berdasarkan rasio NPL, Bank Danamon diharapkan tetap melakukan kredit yang selektif dan berhati – hati agar kemungkinan kredit bermasalah dapat dihindari. Predikat LDR yang berada pada kondisi yang “cukup sehat” diharapkan agar terus memperbaiki kondisi likuiditasnya dan ditingkatkan ke kondisi yang sehat.

3. Berdasarkan Good Corporate Governance Bank danamon yang berada pada kondisi baik, diharapkan Bank Danamon untuk terus meningkatkan dan mempertahankan peringkat GCG dengan menerapkan pelaksanaan GCG yang lebih baik.
4. Berdasarkan rasio ROA dan NIM yang secara keseluruhan berada pada kondisi yang baik, Bank Danamon diharapkan tetap mempertahankan rasio tersebut agar tingkat kesehatan Bank selalu terjaga dengan baik.
5. Berdasarkan rasio CAR yang secara keseluruhan baik, Bank Danamon diharapkan agar tetap menjaga kecukupan modal minimum agar tingkat kesehatan Bank selalu berada pada kondisi yang baik.